

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai perbandingan keakuratan metode CAPM dan APT dalam memprediksi *return* saham pada Indeks Kompas100 periode 2017-2021. Untuk menganalisis perbedaan kedua metode tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu Excel 2016 dan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data dengan Uji-t Dua Sampel Independent menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yaitu terdapat perbedaan akurasi yang signifikan antara *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham Indeks Kompas100. H_0 ditolak karena nilai Sig (*2-tailed*) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu Sig = 0,017 < 0,05, dan nilai t-hitung > t-tabel dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan *degree of freedom* $df = 110$, yaitu 2,416 > 1,981. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CAPM dan APT dalam memprediksi *return* saham Indeks Kompas100.
2. Berdasarkan hasil penghitungan, metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) lebih tepat atau akurat dibandingkan dengan metode *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam memprediksi *return* saham Indeks Kompas100. Hal ini dapat dilihat dari nilai MAD CAPM(0,0751) yang lebih kecil dibandingkan dengan

nilai MAD APT (0,0917).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi Perusahaan Sekuritas untuk menganalisa dan memprediksi *return* saham dari perusahaan yang ingin ditawarkan kepada para investor.
2. Bagi investor, peneliti menyarankan menggunakan metode CAPM untuk memprediksi *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100. Karena pada penelitian ini metode CAPM lebih akurat untuk memprediksi *return* saham pada Indeks Kompas 100.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menghitung *expected return* saham. Disarankan juga untuk menggunakan variabel makroekonomi yang lebih banyak atau yang lebih signifikan dalam menghitung *expected return* saham dengan menggunakan metode APT. Dikarenakan dengan tiga variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa metode APT tidak lebih akurat dibandingkan dengan metode CAPM. Atau juga untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan *software* lain untuk peramalan (*forecasting*) pada variabel makro yang digunakan.